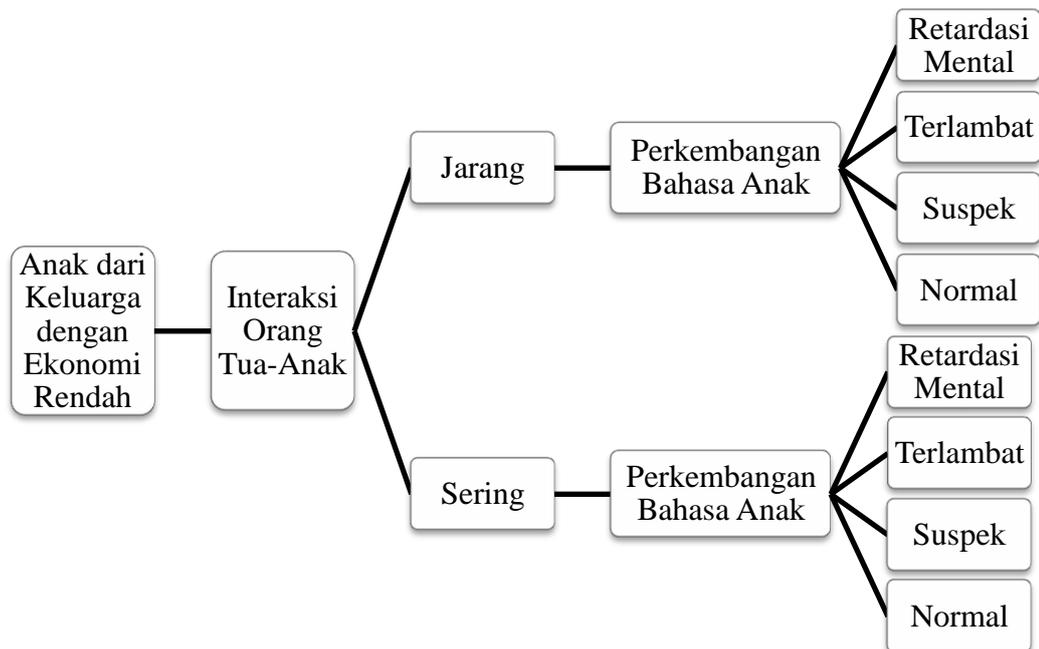


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analisis dengan desain *experimental*.



Gambar 1. Desain Penelitian

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

##### a. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga dari kalangan ekonomi rendah di Kota Yogyakarta

##### b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh anak berusia 0-3 tahun dari kalangan ekonomi rendah di Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak dari seluruh populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut adalah pemilihan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak berusia 0-3 tahun terhitung dalam bulan Juli hingga Desember 2016
- 2) Bersedia menjadi responden dengan persetujuan orang tua
- 3) Anak kandung dari sebuah keluarga inti yang diasuh ibu

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak dengan cacat kongenital (Sindrom Down, Palatoschizis, Labioschizis, dan kelainan genetik lain)
- 2) Anak yang lahir prematur
- 3) Memiliki riwayat penyakit yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa (otitis media, tuli, dan gangguan penglihatan berat)

Perhitungan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus studi kohort (Sastroasmoro & Ismael, 2011) :

$$n1 = n2 = \frac{z^2 \alpha^2 (Q1/P1 + Q2/P2)}{[Ln(1 - e)]^2}$$

Keterangan :

Z $\alpha$  = tingkat kemaknaan 1,96

P1 = proporsi efek pada kelompok kasus

P2 = proporsi efek pada kelompok kontrol

Q1 = (1-P1)

$$Q2 = (1-P2)$$

e = tingkat ketetapan relative 0,308

Maka :

$$n1 = n2 = \frac{1,96^2(0,354/0,446 + 0,692/0,308)}{[ln(1 - 0,308)]^2}$$

$$n = 31,3$$

Sehingga, sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 31 sampel.

Dengan nilai *drop out* maksimal 20%. Sehingga, 20% dari 31 adalah 6,2.

Jadi, jumlah sampel total  $31+6 = 37$  sampel.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di RW 10 dan RW 18, Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. Jangka waktu penelitian hingga pengumpulan data dari bulan Juli 2016 hingga bulan Desember 2016.

### D. Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel bebas pada penelitian ini adalah interaksi komunikasi orang tua. (Skala : ordinal)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah perkembangan bahasa anak usia 0-3 tahun. (Skala : ordinal)

#### 2. Definisi Operasional

##### a. Interaksi Komunikasi

Interaksi komunikasi orang tua terhadap anak adalah hubungan komunikasi orang tua kepada anak yang dapat mempengaruhi bahkan

mengubah kelakuan dari sang anak. Pada penelitian ini mengukur durasi interaksi komunikasi antara orang tua dan anak yang dikelompokkan menjadi : sering (durasi interaksi >8 jam dalam sehari) dan jarang (durasi interaksi <8 jam dalam sehari) (Christina, 2013).

b. Keluarga dengan Ekonomi Rendah

Yakni keluarga yang menerima KMS (Kartu Menuju Sejahtera) berdasarkan data dari Dinas Sosial Kota Yogyakarta.

c. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa adalah adanya peningkatan *skill* dalam menyatakan pikiran dan perasaannya yang mana pernyataan tersebut mengandung suatu makna. Dapat berupa bahasa reseptif maupun ekspresif. Perkembangan bahasa pada penelitian kali ini dikelompokkan menjadi Retardasi Mental, Terlambat, Suspek, dan Normal.

d. Anak Usia 0-3 Tahun

Anak yang baru lahir hingga tiga tahun pertama kehidupan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah kuisisioner tentang interaksi komunikasi orang tua-anak dan CAT/CLAMS (*Cognitive Adaptive Test / Clinical Linguistic & Auditory Milestone Scale*).

## **F. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Menentukan metode penelitian dan metode analisis yang akan digunakan
- b. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan
- c. Membuat surat izin yang ditujukan untuk instansi terkait
- d. Menentukan instrument penelitian
- e. Membuat surat etik / kelayakan penelitian
- f. Menentukan lokasi dan sampel penelitian yang disesuaikan dengan karakteristik inklusi dan eksklusi penelitian
- g. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuisioner

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. *Informed consent* kepada orang tua responden
- b. Memberikan kuisioner tentang intensitas interaksi komunikasi orang tua terhadap anak
- c. Melakukan pengukuran terhadap perkembangan bahasa anak
- d. Mencatat hasil kuisioner dan pengukuran
- e. Melakukan intervensi dengan memberikan edukasi kepada orang tua anak
- f. Melakukan observasi selama 3 bulan
- g. Melakukan pengukuran ulang terhadap perkembangan bahasa anak
- h. Mencatat hasil pengukuran

## **G. Analisis Data**

Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk uji hipotesis pre dan post intervensi, Uji Spearman untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan variabel terikat, serta Uji Regresi Logistik Ordinal untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan skala ordinal terhadap variabel terikat dengan skala ordinal antara 2 kelompok berpasangan.

## **H. Kesulitan Penelitian**

- a. Keterbatasan tenaga peneliti
- b. Waktu penelitian yang lama
- c. Sampel penelitian yang tidak kooperatif
- d. Sampel penelitian yang sulit untuk di *follow up*

## **I. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil surat izin dari kampus yang akan diserahkan kepada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta yang mana digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi sampel berdasarkan status ekonomi keluarga serta usia anak. Peneliti juga melakukan *informed consent* terlebih dahulu untuk mendapatkan persetujuan tertulis. Data yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya serta identitas responden tidak akan disebarluaskan. Serta intervensi yang dilakukan akan tetap mempertimbangkan keamanan bagi responden.